BAB II

LANDASAN TEORI

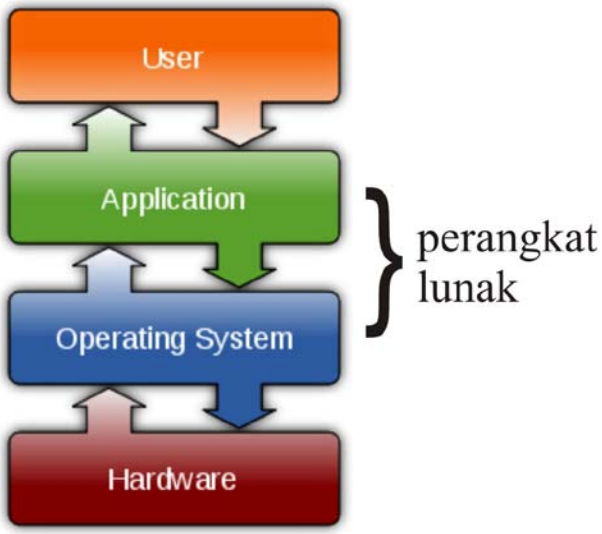
2.1 *Software* / Piranti Lunak

Software atau perangkat lunak merupakan kumpulan beberapa perintah yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan pekerjaannya. Perangkat lunak ini merupakan catatan bagi mesin untuk menyimpan perintah, maupun dokumen serta arsip lainnya.

Keberadaan *software* atau perangkat lunak dalam sistem komputer merupakan hal yang penting. Perangkat lunak ini merupakan perintah-perintah yang disusun oleh programmer untuk dapat memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh komputer tersebut.

Dalam kegunaannya *software* berguna untuk menerjemahkan bahasa yang digunakan manusia untuk dimengerti oleh bahasa mesin computer yaitu *true* atau *false*. Dapat disimpulkan bahwa perangkat keras atau *hardware* tidak dapat digunakan jika sistem perangkat lunak tidak ada di dalam sistem komputer.

Keberadaan *software* dalam sistem komputer disajikan pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1
Penempatan *software* dalam sistem komputer

2.1.1 Jenis *Software*

Terdapat dua jenis perangkat lunak atau *software* yang berada di sistem komputer yaitu :

1. Sistem Operasi

Sistem operasi adalah perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen perangkat keras serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web. Secara umum sistem operasi menempati urutan pertama pada memori komputer pada saat komputer mulai di hidupkan, setelah itu baru *software-software* lainnya mulai di jalankan. Contoh dari sistem operasi adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, Macintosh, dll. *(sumber : id.wikipedia.org).*

2. Perangkat lunak aplikasi / *application software*

Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Contoh dari *software* aplikasi yaitu : Open Office, Google Chrome web browser, GIMP, dll. *(sumber : id.wikipedia.org)*.

2.1.2 Kualitas *Software* (perangkat lunak)

Software (perangkat lunak) dikatakan baik apabila dapat secara utuh dan "sempurna" memenuhi kriteria spesifik dari organisasi perusahaan yang membutuhkan. Hal ini sering di istilahkan sebagai pemenuhan terhadap "*User requirement"* atau kebutuhan pengguna.

Faktor yang mempengaruhi kualitas perangkat lunak dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu:

1. Faktor yang dapat secara langsung diukur.
2. Faktor yang tidak dapat secara langsung diukur.

Menurut *McCall* dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611) mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. Pada dasarnya McCall membagi faktor-faktor tersebut menjadi 3 (tiga) aspek penting, yaitu yang berhubungan dengan :

1) Sifat-sifat operasional dari *software* (*Product Operation*).
2) Kemampuan *software* dalam menjalani perubahan (*Product revision*).
3) Daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*Product Transition*).

Dalam penelitian ini penulis membahas hanya dari satu dimensi saja yang mempengaruhi kualitas suatu piranti lunak. Faktor McCall yang berkaitan dengan penelitian dengan sifat operasional dari *software* diuraikan sebagai berikut :

1. *Correctness* – sejauh mana suatu software memenuhi spesifikasi dan mission objective dari users

2. *Reliability* – sejauh mana suatu software dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan.

3. *Efficiency* – banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu software untuk melakukan fungsinya.

4. *Integrity* – sejauh mana akses ke software dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.

5. *Usability* – usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software.

Menurut Roger S.Pressman (2002:10), "Software adalah perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan".

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi dewasa ini menjadi salah satu komponen yang utama bagi kehidupan manusia. Sistem informasi digunakan untuk mempermudah pekerjaan mereka yang menjawab kelemahan-kelemahan dalam keakuratan, ketepatan dan efesiensi waktu yang tinggi.

2.2.1 Konsep Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang dikatakan Gerald. J (1991) lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

"*Sistem sebagai suatu urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dan bagaimana mengerjakannya*." (Albahra bin Ladjamudin 2005: 2)

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefiniskan sistem sebagai berikut ini :

Menurut Davis (1985) dikutip oleh Al-Bahra bin Ladjamudin dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi (2005 : 3) :

> *"Sistem adalah bagian-bagian yang yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud."*

Kedua kelompok definisi tersebut adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas. Definisi ini lebih banyak diterima, karena kenyataannya suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sub-sistem atau sistem bagian.

2.2.2 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu :

a) Tujuan

Setiap sistem pasti mempunyai tujuan *(goal)*, entah hanya satu atau mungkin banyak tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

Menurut Hall dalam Abdul Kadir (2003) tujuan utama sistem yang umum ada tiga macam :

1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen
2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen

3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan

b) Masukan

Masukan *(input)* sistem adalah segala sesuatu yang masuk kedalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak.

c) Proses

Proses merupakan bagian yang melakukanperubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna misalkan limbah.

d) Keluaran

Keluaran *(output)* merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetak laporan, dan sebagainya.

e) Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian *(control mechanism)* diwujudkan dengan menggunakan umpan balik *(feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

f) Batas

Batas *(boundery)* sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

g) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri.

2.2.4 Klasifikasi Sistem

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak (*abstract system*) adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep, misalnya sistem teologi yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dan tuhan. Sedangkan sistem fisik (*physical system*) adalah sistem yang secara fisik dapat dilihat, misalnya sistem komputer, sistem sekolah, sistem akuntansi dan sistem transportasi.

2. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

Sistem deterministik (*deterministic system*) adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat, misalnya sistem komputer. Sedangkan sistem probabilistik (*probabilistic system*) adalah sistem yang tak dapat diramal dengan pasti karena mengandung unsur probabilitas, misalnya sistem arisan dan sistem sediaan, kebutuhan rata-rata dan waktu untuk memulihkan jumlah

sediaan dapat ditentukan tetapi nilai yang tepat sesaat tidak dapat ditentukan dengan pasti.

3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem tertutup (*closed system*) adalah sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan, dengan kata lain sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung yang terisolasi. Sedangkan sistem terbuka (*open system*) adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya sistem perusahaan dagang.

4. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem Alamiah *(natural system*) adalah sistem yang terjadi karena alam, misalnya sistem tata surya. Sedangkan sistem buatan manusia (*human made system*) adalah sistem yang dibuat oleh manusia,misalnya sistem komputer.

5. Sistem Sederhana dan Sistem Kompleks

Berdasarkan tingkat kerumitannya, sistem dibedakan menjadi sistem sederhana (misalnya sepeda) dan sistem kompleks (misalnya otak manusia).

2.2.5 Konsep Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Raymond McLeod (1995) mendefinisikan bahwa Informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.

Dengan kata lain sesuatu yang awalnya dianggap tidak memiliki arti setelah melalui pengolahan yang mengakibatkan memiliki arti dan fungsi yang lebih, maka dikategorikan sebagai Informasi. Sedangkan data adalah bahan dasar pembuatan informasi. Data merupakan bentuk mentah yang perlu diolah lebih lanjut.

Sebelum mempelajari lebih jauh tentang informasi, akan lebih baik bila kita mengetahui terlebih dahulu mengenai definisi dari informasi itu sendiri. Adapun definisi informasi menurut beberapa pakar antara lain :

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mangambil keputusan.
b. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.
d. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingakan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) Informasi adalah

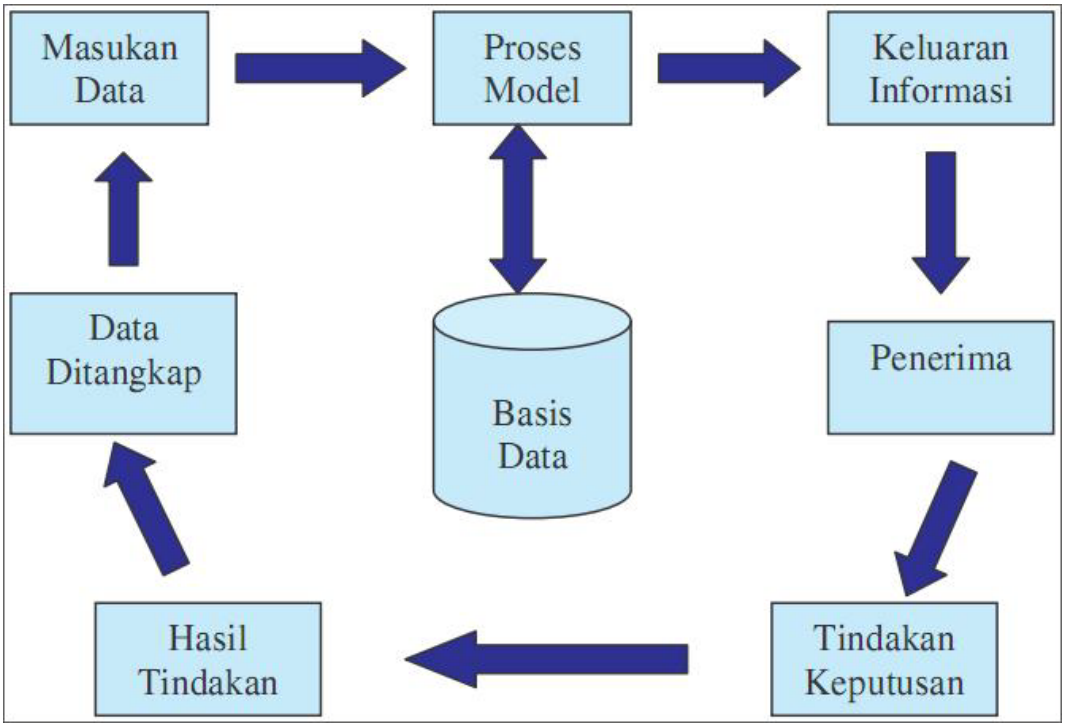
“Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat

mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima"

Adapun pengertian Informasi Menurut *McFadden,* dkk dalam Abdul kadir (2003:31) adalah :

"Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut"

Dari definisi informasi menurut beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah yang memiliki arti sehingga berguna bagi penggunanya.



Gambar 2.2
Siklus Informasi
Sumber : Abdul Kadir (2003 : 32)

1. Akurat**,** informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut. Selain itu juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

   Komponen akurat meliputi :

   – *Completeness*, informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagianakan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

   – *Correctness*, informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.

   – *Security*, informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki keamanan

2. Tepat waktu,

   Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, sebab informasi yang usang (terlambat) tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga bila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan dapat berakibat fatal. Saat ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan engirimkannya.

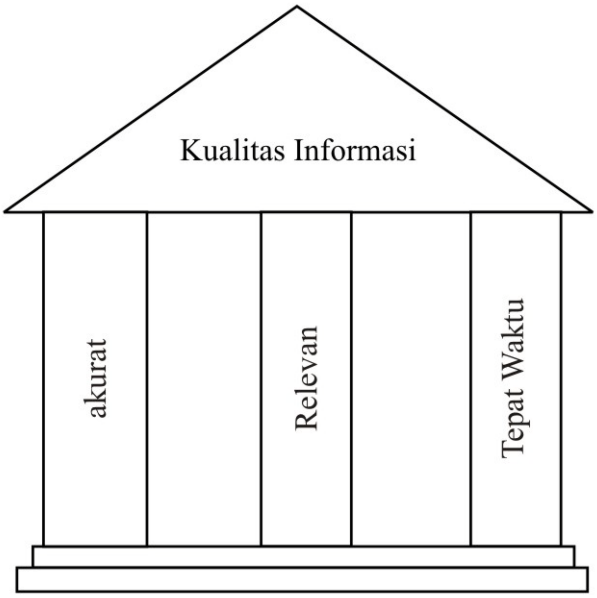
3. Relevan,informasi harus mempunyai manfaat bagi si penerima.Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

4. Ekonomis informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi

tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya

5. Mudah**,** Informasi mudah dipahami dan mudah diperoleh

Pilar Kualitas Informasi menurut John Burch dan Gery Grudnitski digambarkan pada gambar 2.3



Gambar 2.3
Kualitas Informasi
Sumber : Abdul Kadir (2003 : 46)

2.2.6 Konsep Sistem Informasi

Sepintas sistem informasi dapat diartikan sebagai alat pendukung pekerjaan manusia yang dikombinasikan dengan manusia, media, prosedur dan pengendalian atas kegiatan tertentuyang menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan.

Berikut adalah pengertian sistem informasi menurut beberapa pakar :

Sistem Informasi menurut (Tejoyuwono Notohadiprawiro, 2008) adalah sebagai berikut :

> *"Suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajiannya. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya."*

Adapun menurut (Jogiyanto 2003 : 8) :

"Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal sebagai suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan."

Berdasarkan pengertian tersebut diatas penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menyajikan informasi.

2.2.7 Elemen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat elemen-elemen seperti:

1. Perangkat keras (*hardware*)

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan

terminal masukan/keluaran mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat lunak (*software*) atau program

   Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Prosedur (*Procedure*)

   Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki

4. Manusia (*Human*)

   Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangansistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi

5. Basis data (*database*)

   Sekumpulan tabel, hubungan, dan lai-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

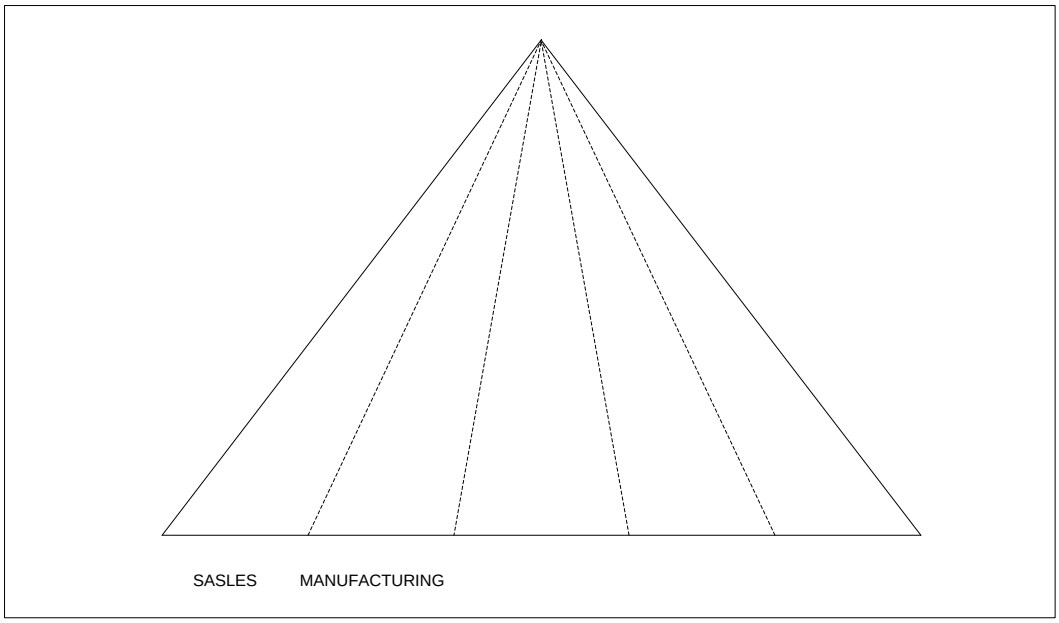
2.2.8 Jenis Sistem Informasi

Sistem informasi datang dalam semua bentuk dan ukuran. Mereka sangat terjalin dalam struktur sistem bisnis yang mereka dukung sehingga kadang sulit untuk membedakan sistem bisnis dengan sistem informasi

pendukungnya. Cukup dikatakan bahwa sistem informasi dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi yang mereka miliki.

Menurut Laucion dan Laudon, ada lima jenis sistem informasi utama yang dirancang untuk melayani kebutuhan informasi dari berbagai jenjang organisasi. Kelima sistem informasi tersebut adalah :

1. *Transaction Processing System* (TPS), sistem informasi berbasis komputer yang mengeksekusi dan mencatat transaksi rutin sehari-hari yang diperlukan untuk menjalankan basis organisasi.
2. *Office Automtion System* (OAS), sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk memfasilitasi aktivitas komunikasi dan meningkatkan produktivitas manajer dan karyawan kantor melalui pengolahan dokumen dan pesan-pesan.
3. *Management Information System* (MIS), sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan laporan-laporan rutin dan seringkali memungkinkan dilakukannya akses *online* terhadap informasi saat ini maupun masa lalu yang diperlukan oleh manajer, terutama manajer pada jenjang menengah dan lini pertama.
4. *Decission Support System* (DSS), sistem informasi berbasis komputer yang mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dalam situasi yang kurang terstruktur.
5. *Executive Support System* (ESS), sistem informasi berbasis komputer yang mendukung pengambilan keputusan dan tugas-tugas manajemen puncak.



Gambar 2.4
Jenis - Jenis Sistem Informasi

2.3 *Software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA)

Sistem Informasi Monitoring Pengadaan atau yang disingkat SIMONIDA adalah aplikasi berbasis web yang dibuat oleh PT. Telkom DCS Barat Regional I Sumatera Utara dan diterapkan pada PT. Telkom DCS Barat Regional III untuk memenuhi kebutuhan karyawannya dalam melakukan pekerjaan di bidang logistik terutama pada pendokumentasian dan memonitoring pengadaan barang dan atau jasa yang dilakukan di PT. Telkom tiap regionalnya.

Definisi operasional menurut karyawan PT. Telkom adalah :

"SIMONIDA adalah Sistem informasi berbasis web untuk memenuhi kebutuhan memantau kegiatan logistik terutama pada pendokumentasian dan memonitoring pengadaan barang dan atau jasa"

Software SIMONIDA ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dari para karyawannya dalam menyelesaikan setiap tugasnya, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

2.4 Kinerja

Konsep kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Gibson, Ivancevich & Donelly, 1997: 118)

Menurut Rivai (2005:14) bahwa kinerja adalah:

"Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan segala kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama."

Dan dikemukakan pula oleh Mathis dan Jackson (2004:85), *"Dalam kebanyakan organisasi kinerja karyawan individu merupakan penentu utama keberhasilan organisasi"*.

2.4.1 Konsep Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan dalam periode waktu tertentu perlu dievaluasi atau dinilai karena penilaian terhadap kinerja karyawan merupakan bagian dari proses staffing, yang dimulai dari proses rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pelatihan dan proses penilaian kerja

Kenyataannya dewasa ini menunjukkan masih relatif banyak organisasi atau perusahaan mengabaikan fungsi penilaian terhadap kinerja. Padahal penilaian terhadap kinerja merupakan bagian yang sangat penting dari manajemen kinerja dan mungkin juga sistem penilaian yang diterapkan tidak sesuai dengan kultur organisasi yang dikembangkan sehingga tidak mendorong motivasi kerja.

Menurut Taliziduhu Ndraha dalam buku Budaya Organisasi (2003:123)

"Budaya atau kultur yang kuat juga bisa dimaknai sebagai budaya yang dipegang secara intensif, secara luas dianut dan semakin jelas disosialisasikan dan diwariskan dan berpengaruh terhadap lingkungan dan perilaku manusia"

Pernyataan Taliziduhu Ndraha diatas mengungkapkan apabila kultur atau budaya organisasi yang dikembangkan adalah budaya yang kurang baik maka budaya tersebut berpengaruh terhadap lingkungan dan perilaku organisasi.

2.4.2 Pengukuran Kinerja Karyawan

Menurut Benardin & Russell dalam Umi Narimawati (2009:17) ada 6 (enam) kriteria primer yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja :

1. *Quality*, merupakan tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
2. *Quantity*, merupakan jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah yang didapat, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
3. *Timeliness* adalah tingkat sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain.

4. *Cost – effectiveness* adalah tingkat sejauh mana penggunaan daya organisasi (manusia, keuangan, teknologi, material) dimaksimalkan untuk mencapai hasil tertinggi atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.
5. *Need for supervision*, merupakan tingkat sejauh mana seseorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.
6. *Interpersonal impact*, merupakan tingkat sejauh mana karyawan memelihara harga diri, nama baik dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan.

2.5 Keterkaitan variabel *Software* SIMONIDA dengan variabel Kinerja

Suatu *software* sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Karena *software* digunakan sebagai jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kerja para karyawannya.

Software SIMONIDA yang dipakai pada PT. Telkom Indonesia DCS Barat Regional III bertujuan memberikan jawaban untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan kinerja para karyawannya sehingga kinerja yang telah di tetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Adapun keterkaitan antara variabel X yaitu *Software* Sistem Informasi Monitoring Pengadaan (SIMONIDA) dengan Variabel Y yaitu kinera karyawan menurut menurut model *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh fishben dan ajzen adalah :

"Apabila perilaku tertentu selaras dengan perilaku sesungguhnya, maka Teknologi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja individu dan sebaliknya". (Ardi Hamzah, *Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia* 2009: D16)

Pada modul aplikasi SIMONIDA halaman 3 dicantumkan bahwa :

"*Dibangunnya SIMONIDA sebagai teknologi sistem informasi dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Telkom khususnya pada bagian logistik*"